

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**  
**WEB SERIES DOKUMENTER “MOTORCYCLE TRAVELOGUE EPISODE  
KEBUN TEH JOGJA KI SUKO” GENRE ILMU PENGETAHUAN DENGAN GAYA  
TRAVEL DOCUMENTARY SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA**

**Peneliti :**  
**Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn. (NIP. 197905142003121001)**  
**Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. (NIP. 199110182019031013)**  
**Anjas Bagus Pratomo (NIM. 1910996032)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 2755/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Web Series Dokumenter "Motorcycle Travelogue episode Kebun Teh Jogja KI Suko"  
**Genre Ilmu Pengetahuan dengan Gaya Travel Documentary sebagai Media Promosi  
Pariwisata**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Latief Rakhman Hakim, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197905142003121001  
NIDN : 0014057902  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Film Dan Televisi  
Fakultas : FSMR  
Nomor HP : +628562886866  
Alamat Email : latiefrh@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.  
NIP : 199110182019031013  
Jurusan : Film Dan Televisi  
Fakultas : FSMR

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Anjas Bagus Pratomo  
NIM : 1910996032  
Jurusan : TELEVISI  
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSMR  
  
**Dr. Irwandi, M.Sn**  
NIP 197211272003121002

Yogyakarta, 21 November 2022  
Ketua Peneliti

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 197905142003121001

Menyetujui  
Ketua Peneliti  
  
**Dr. Nur Saiful, M.Hum**  
NIP 19520520051989031001

## RINGKASAN

Web Series Dokumenter merupakan salah satu bentuk dokumenter yang ditayangkan secara episodik berkala pada digital platform. Film dokumenter merupakan sebuah perlakuan kreatif atas sebuah aktualitas dalam memaparkan fakta-fakta yang diceritakan secara terstruktur. Media digital dipilih karena cakupannya yang sangat luas mudah diakses oleh siapapun, sehingga media ini sangat tepat dimanfaatkan sebagai media promosi. Dokumenter *web series* "Motorcycle Travelogue" akan berkisah tentang sebuah perjalanan menuju sebuah tempat yang memiliki potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dipromosikan supaya bisa lebih dikenal khalayak. Episode kali ini akan mengangkat tentang perkebunan teh Ki Suko yang terdapat di dusun Nglinggo, Samigaluh, Kulon Progo. Perkebunan teh ini dirintis oleh seorang mantan bankir bernama Sukohadi yang memilih hijrah kembali ke kampung halaman untuk mengembangkan komoditi teh, yang menurutnya sangat cocok dengan kondisi geografis desanya yang berada di ketinggian 1000 mdpl dengan kondisi tanah yang subur. Keuletan pak Suko membuahkan hasil yang sangat baik dengan munculnya beberapa varian teh, mulai dari teh hijau, teh *gold*, teh kuning dan *silver needle* yang harganya mencapai jutaan rupiah. Teh hasil perkebunan pak Suko pernah diteliti oleh beberapa ilmuwan dari luar negeri seperti Jepang dan Australia. Potensi-potensi tadi akan diceritakan lewat media film dokumenter agar masyarakat luas bisa mengenal berbagai jenis teh dan khasiatnya. Gaya visual dokumenter ini akan menggunakan travel documentary yang mengisahkan perjalanan mengendarai sepeda motor melalui rute-rute dengan landscape yang indah menuju perkebunan teh Ki Suko. Metode penciptaan film dokumenter menggunakan metode proses kreasi yaitu Eksplorasi, Improvisasi/Eksperimentasi dan Pembentukan atau Perwujudan Karya, Metode tersebut terbagi dalam tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sedangkan hasil dari penciptaan film dokumenter akan dipublikasikan menggunakan media sosial yaitu melalui kanal *YouTube* sebagai media promosi. Pemilihan media sosial sebagai media promosi dikarenakan media sosial merupakan media utama saat ini yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat di dunia. Media sosial memiliki kekuatan pada akses yang mudah, serempak dan masif, serta sebagai media informasi yang trend pada saat ini. Hasil luaran utama akan dituangkan dalam artikel jurnal ilmiah terakreditasi SINTA-4 dengan status *Submitted*. Hasil film dokumenter ini sesuai TKT tingkat ke-5 dengan dipublikasikan melalui kanal *YouTube* dan ditonton oleh masyarakat luas yang relevan.

Kata\_kunci : *Web Series, Travel Documentary, Genre Ilmu Pengetahuan, Kebun Teh Ki Suko*

## **PRAKATA DAFTAR**

## ISI DAFTAR

<b>RINGKASAN.....</b>	<b>1</b>
<b>PRAKATA DAFTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>ISI DAFTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>TABEL DAFTAR.....</b>	<b>4</b>
<b>GAMBAR.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>6</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>III. TUJUAN DAN MANAFAAT.....</b>	<b>12</b>
<b>IV. METODE.....</b>	<b>12</b>
<b>V. HASIL YANG DICAPAI.....</b>	<b>15</b>
<b>VI. KESIMPULAN.....</b>	<b>17</b>
<b>VII. DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>19</b>

## **TABEL DAFTAR**

Tabel 1. Alur Penciptaan dan Luaran

Tabel 2. Alur Penelitian

Tabel 3. Alur Metode Produksi Dokumenter

## **GAMBAR**

Gambar 1. *screenshot* website Motorcycle Diaries

Gambar 2. *screenshot* Tea : The Story of a Leaf

Gambar 3. Proses shooting pengambilan gambar di Kopi Suroloyo (kiri) dan Kebun Teh Ki Suko (kanan)

Gambar 4. *Screenshot* adegan menyusuri perbukitan menoreh menggunakan drone (kiri) dan menyusuri wilayah keraton (kanan)

Gambar 5. *Screenshot* Draft 02 *fine cut editing offline Motorcycle Travelog* Episode : Kebun Teh Jogja Ki Suko”

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja
2. Rekapitulasi Anggaran 70%
3. Rekapitulasi Anggaran 30%
4. Artikel Jurnal
5. Bukti Submission artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda



## I. PENDAHULUAN

*Travel Documentary* atau dokumenter perjalanan merupakan sebuah film yang mengangkat fakta-fakta riil yang ditemukan pembuat filmnya sebagai catatan perjalanan dan diceritakan secara kreatif melalui sebuah struktur. Pengalaman-pengalaman pribadi yang dialami oleh pembuat film inilah yang kemudian diceritakan dari sudut pandang orang pertama, sehingga penonton film secara emosional seolah-olah dibawa masuk kedalam setting dan ceritanya. Film tipe ini dapat dengan mudah menyampaikan informasinya kepada penonton karena seolah-olah mereka diajak berkomunikasi secara langsung lewat laporan pandangan mata pembuat filmnya.

*Motorcycle Travelogue* adalah sebuah dokumenter *series* perjalanan yang tayang di *channel youtube* dan menceritakan pengalaman-pengalaman perjalanan ke sebuah daerah yang memiliki potensi-potensi yang layak untuk dikenalkan dan disebarluaskan kepada khalayak. Perjalanan dengan mengendarai sepeda motor menyusuri jalan-jalan dengan *landscape* yang indah menuju ke lokasi-lokasi yang dinilai mempunyai potensi untuk divisualisasikan dan diceritakan melalui media film dokumenter, seperti keindahan alamnya, hasil bumi, sejarah, seni maupun budayanya. Film ini disetiap episodenya akan mengangkat tema-tema yang berbeda. Dokumenter *Motorcycle Travelogue* episode 1 menceritakan tentang kehidupan petani kopi di lereng gunung Sumbing, yang terus berusaha agar kopinya dapat mencapai tingkatan *specialty coffee* sehingga cerita ini bisa menginspirasi para penontonya. Selain itu film ini mengandung nilai-nilai edukasi tentang cara budidaya kopi arabika untuk mendapatkan kualitas/grade *specialty*. Visualisasi dokumenter ini mengajak penonton menuju ke sebuah dusun bernama Pengkol di Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Jawa Tengah, dengan mengendarai sepeda motor melalui jalan-jalan dengan pemandangan yang indah hingga sampai di perkebunan kopi di lereng gunung sumbing dengan ketinggian 1400 mdpl. Jalan-jalan dan lokasi perkebunan kopi dengan *landscape* yang memukau tentunya bisa menjadikan daya tarik tersendiri bagi penonton untuk kemudian bisa datang ke Kaliangkrik. Hal ini tentu akan sangat membantu publikasi di sektor wisata dan konten tentang budidaya kopi bisa dijadikan referensi bagi petani kopi lainnya atau bagi para pelaku bisnis kopi, tentunya selain sebagai media edukasi film ini bisa digunakan sebagai media promosi bagi Kopi Arabika Kaliangkrik.

*Motorcycle Travelogue* episode 2 akan mencoba mengangkat tentang hasil bumi di dataran tinggi di wilayah Kulonprogo, Yogyakarta yang layak untuk diceritakan pada episode ini, yaitu tentang budidaya teh. Daerah Istimewa Yogyakarta selama ini dikenal sebagai kota wisata, namun ternyata kota ini menyimpan banyak potensi dari sektor pertanian, salah satunya adalah komoditi teh. Terdapat satu-satunya perkebunan teh yang terdapat di jajaran pegunungan Menoreh dengan

ketinggian 900-1500 tepatnya didaerah Nglinggo, Kulonprogo DIY. Perkebunan teh ini adalah milik bapak Sukohadi atau terkenal dengan panggilan Ki Suko. Teh Ki Suko memiliki beberapa varian diantaranya *Green Tea*, *Yellow Tea*, *White Tea*, *Silver Needle* dan *Black Dragon*. Masing-masing varian memiliki citarasa yang unik dan kasiat yang berbeda-beda, sehingga mengundang ketertarikan para peneliti dari dalam negeri dan luar negeri diantaranya para peneliti dari California, Kanada, Korea selatan, Jerman dan Australia (Yanuar : 2019). Pemilihan daun teh yang teliti dan proses sangrai daun teh yang masih menggunakan alat tradisional ini juga memberikan citarasa yang khas pada teh Ki Suko ini.

Masyarakat Indonesia saat ini belum banyak yang mengenal dan mengkonsumsi tentang produk-produk *specialty* teh. Produk *specialty tea* ini tentunya lebih menyehatkan karena mengandung antioksidan yang berguna bagi tubuh. Konsumsi teh di Indonesia ternyata juga belum mengalami kenaikan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia Pada 2017, produksi daun teh kering dari perkebunan besar sebesar 97.590 ton. Sementara pada 2018 jumlah produksi 90.016 ton, lalu menurun lagi pada 2019 jadi sebesar 79.449 ton. Promosi yang masih kurang menjadi salah satu faktor utama konsumsi teh di Indonesia belum mengalami kenaikan (Maria Bella :2021).

Penciptaan film dokumenter "Motorcycle Travelogue" diharapkan menjadi media promosi yang berperan ikut menaikkan penjualan teh asli Indonesia, selain itu film ini bisa menjadi referensi ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan tentunya dapat pula menunjang promosi wisata di Yogyakarta.

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perwujudan web series dokumenter “Motorcycle Travelogue episode Kebun Teh Jogja Ki Suko” genre ilmu pengetahuan dengan gaya *travel documentary* sebagai media promosi pariwisata?